

**PENGARUH JUMLAH PENDUDUK DAN PENDAPATAN
ASLI DAERAH (PAD) TERHADAP PDRB
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI
SUMATERA SELATAN**



SKRIPSI DISUSUN OLEH :

NANDA MUTHIAH RHANI

NIM : 01021282025077

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2023

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
PENGARUH JUMLAH PENDUDUK DAN PENDAPATAN ASLI DAERAH
(PAD) TERHADAP PDRB KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI
SUMATERA SELATAN

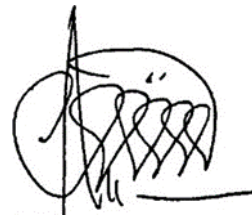
Disusun oleh:

Nama : Nanda Muthiah Rhani
NIM : 01021282025077
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Keuangan Daerah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING



Tanggal 22 Desember 2023

Dr. Muhammad Subardin, S.E., M.Si.

NIP. 197110302006041001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
PENGARUH JUMLAH PENDUDUK DAN PENDAPATAN ASLI DAERAH
(PAD) TERHADAP PDRB KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI
SUMATERA SELATAN

Disusun oleh

Nama : Nanda Muthiah Rhani

NIM : 01021282025077

Fakultas : Ekonomi

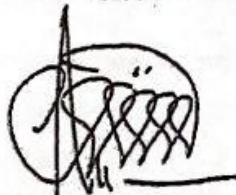
Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian/Konsentrasi : Keuangan Daerah

Telah disetujui dalam ujian komprehensif pada tanggal 09 Januari 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 17 Januari 2024

Ketua



Dr. M. Subardin, S.E., M.Si.
NIP. 197110302006041001

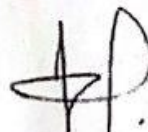
Anggota



Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si.
NIP. 196903142014092001

Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI UNSRI
18-1-2024



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.
NIP. 197304062010121001

SURAT PERYATAAN INTEGRASI KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Nanda Muthiah Rhani
NIM : 01021282025077
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Konsentrasi : Keuangan Daerah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

“ Pengaruh Jumlah Penduduk Dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap PDRB Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Selatan”

Pembimbing :

Ketua : Dr. M. Subardin, S.E., M.Si.
Anggota : Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si.
Tanggal Ujian : 09 Januari 2024

Adalah hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 17 Januari 2024

Pembuat Pernyataan



Nanda Muthiah Rhani

NIM. 01021282025077

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 18-1-2024
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

SURAT PERNYATAAN INTEGRASI KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Nanda Muthiah Rhani
NIM : 01021282025077
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Konsentrasi : Keuangan Daerah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

“ Pengaruh Jumlah Penduduk Dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap PDRB Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Selatan”

Pembimbing :

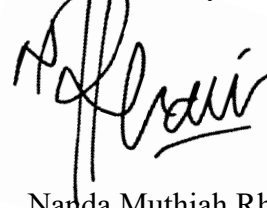
Ketua : Dr. M. Subardin, S.E., M.Si.
Anggota : Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si.
Tanggal Ujian : 09 Januari 2024

Adalah hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 17 Januari 2024

Pembuat Pernyataan



Nanda Muthiah Rhani

NIM. 01021282025077

KATA PENGANTAR

Segala puji dan Syukur kehadiran Allah SWT atas berkat dan rahmat yang senantiasa dilimpahkan kepada saya hingga bisa menyelesaikan skripsi in yang berjudul “Pengaruh Jumlah Penduduk Dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap PDRB Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Selatan”, sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Ekonomi program Strata satu (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai pengaruh jumlah penduduk dan pendapatan asli daerah terhadap PDRB di kabupaten/kota provinsi Sumatera Selatan. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala dan kesalahan. Akan tetapi kendala tersebut dapat diselesaikan berkat bantuan pembimbing, penguji dan dukungan berbagai pihak lain.

Palembang, 17 Januari 2024

Penulis,



Nanda Muthiah Rhani

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah puji Syukur kepada ALLAH SWT, karena kehendak dan Ridha-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis sadari skripsi ini tidak akan selesai tanpa doa, dukungan, dan dorongan dari berbagai pihak. Adapun dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Terima kasih yang sebesar-besarnya atas berkah dan rahmat Allah SWT yang selalu menjadi tempat peneliti mengadu segala keluh, dan syukur selama masa penyusunan skripsi ini.
2. Kepada keluarga tercinta Mama, Papa, Nyai, Mbah Putri, adik-adiku Adinda dan Amanda yang selama ini memberikan perhatian, kasih sayang, semangat, serta doa yang tidak hentinya mengalir demi kelancaran peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
3. Terima kasih kepada Bapak Dr. Subardin, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, memberikan arahan, motivasi dan juga ilmu yang sangat berharga dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Terima kasih kepada Ibu Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si. selaku penguji saya yang sudah memberikan banyak masukan, saran dan perbaikan serta informasi yang berharga mulai dari penyusunan proposal hingga skripsi ini selesai.
5. Terima kasih kepada Ibu Mardalena, S.E., M.Si selaku Pembimbing Akademik, yang telah membimbing, memberikan motivasi dan semangat dari awal perkuliahan sampai menyelesaikan skripsi ini.

6. Terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E, Dekan FE Unsri, Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si., Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan, Bapak Dr. Sukanto, S.E., M.Si., Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan, yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini.
7. Teman – teman seperjuangan skripsi Nanda Mustika, Nadila, Elisa, Yesika, Nur, teman - teman grup Barbar yang tidak dapat disebut satu persatu, dan teman – teman satu jurusan Ekonomi Pembangunan Angkatan 2020 yang selalu memberikan banyak bantuan dan dukungan dalam penyelesaian tugas akhir skripsi.

Palembang, 17 Januari 2024



Nanda Muthiah Rhani

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

| | | |
|---|--|--|
|  | Nama | Nanda Muthiah Rhani |
| | NIM | 01021282025077 |
| | Tempat/Tanggal Lahir | Palembang, 10 April 2001 |
| | Alamat | Jl. Demang Lebar Daun, Kancil Putih Gang. Pegagan No. 56 RT.35 RW.10 Ilir Barat I, Palembang |
| | Nomor Handphone | 082286501350 |
| Agama | Islam | |
| Jenis Kelamin | Perempuan | |
| Status | Belum Menikah | |
| Tinggi | 151 cm | |
| Berat Badan | 46 kg | |
| Email | mthrhani@gmail.com | |
| PENDIDIKAN FORMAL | | |
| 2008 - 2014 | SDI Al- Azhar Bukittinggi | |
| 2014 - 2017 | SMP Islam Al-Azhar 33 Palembang | |
| 2017 - 2020 | SMA Muhammadiyah 1 Palembang | |
| 2020 - 2024 | S1- Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya | |

ABSTRAK

PENGARUH JUMLAH PENDUDUK DAN PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) TERHADAP PDRB KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI SUMATERA SELATAN

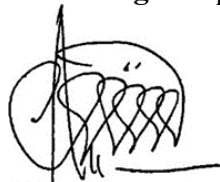
Oleh :

Nanda Muthiah Rhani, Dr. M. Subardin, Dr. Siti Rohima

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jumlah penduduk dan pendapatan asli daerah (PAD) terhadap PDRB kabupaten/kota di provinsi Sumatera Selatan periode tahun 2011 – 2021. Penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif, menggunakan analisis regresi data panel, dengan metode terbaik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Fixed Effect Model*. Hasil penelitian menunjukkan, secara simultan jumlah penduduk dan PAD berpengaruh terhadap PDRB kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan. Secara parsial Jumlah penduduk tidak berpengaruh signifikan, hal ini disebabkan kurangnya penyerapan tenaga kerja pada sektor padat karya di Provinsi Sumatera Selatan. PAD berpengaruh signifikan terhadap PDRB, hal ini dikarenakan besarnya kontribusi penerimaan pajak terutama pada sektor Pertambangan dan penggalian di Provinsi Sumatera Selatan.

Kata Kunci : Jumlah Penduduk, Pendapatan Asli Daerah (PAD), PDRB

Pembimbing Skripsi I



Dr. M. Subardin, S.E., M.Si
NIP : 197110302006041001

Pembimbing Skripsi II



Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si
NIP : 196903142014092001

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan**



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP : 197304062010121001

ABSTRACT

THE EFFECT OF POPULATION AND LOCAL NATIVE INCOME (PAD) ON THE GDP OF DISTRICTS AND CITIES IN SOUTH SUMATRA PROVINCE

By:

Nanda Muthiah Rhani, Dr. M. Subardin, Dr. Siti Rohima

This study aims to determine the effect of population and local native income (PAD) on the GDP of districts and cities in South Sumatra province for the period 2011–2021. This research is descriptive-quantitative, using pane data regression analysis, and the best method used in this study is the fixed effect model. The results of the research show that simultaneously, the population and PAD affect the GDP of districts and cities in South Sumatera Province. Partially, the population does not have a significant effect; this is due to the lack of labor absorption in the labor-intensive sector in South Sumatra Province. PAD has a significant effect on GDP; this is due to the large contribution of tax revenue, especially in the mining and quarrying sector in South Sumatra Province.

Keywords: Number of Population, Local Original Income (PAD), GRDP

Advisor I



Dr. M. Subardin, S.E., M.Si
NIP : 197110302006041001

Advisor II



Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si
NIP : 196903142014092001

Acknowledged by,
Head of Economics Development Department



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP : 197304062010121001

SURAT PERYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dari mahasiswa :

Nama : Nanda Muthiah Rhani
NIM : 01021282025077
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Mata Kuliah : Ekonomi Keuangan Daerah
Judul Skripsi : Pengaruh Jumlah Penduduk Dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap PDRB Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Selatan

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tensesnya* dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 17 Januari 2024

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Dosen Pembimbing,



Dr. M. Subardin, S.E., M.Si
NIP. 197110302006041001

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------|
| LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF | i |
| LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI..... | ii |
| SURAT PERYATAAN INTEGRASI KARYA ILMIAH | iii |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| UCAPAN TERIMA KASIH | vii |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP..... | ix |
| ABSTRAK..... | x |
| ABSTRACT..... | xi |
| SURAT PERYATAAN ABSTRAK..... | xii |
| DAFTAR ISI | xiii |
| DAFTAR TABEL..... | xvi |
| DAFTAR GAMBAR | xvii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xviii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 8 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 8 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 8 |
| 1.4.1 Manfaat Akademis/Teoritis..... | 8 |
| 1.4.2 Manfaat Praktis..... | 9 |
| | |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 10 |
| 2.1 Landasan Teori | 10 |
| 2.1.1 Teori Pertumbuhan Ekonomi Klasik..... | 10 |
| 2.1.2 Teori Pertumbuhan Ekonomi Neo Klasik | 12 |
| 2.1.3 Teori Keuangan Daerah | 13 |
| 2.1.4 Teori Pertumbuhan Endogen..... | 14 |
| 2.2 Definisi dan Konsep..... | 15 |
| 2.2.1 Pertumbuhan Ekonomi | 15 |
| 2.2.2 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)..... | 18 |

| | |
|---|----|
| 2.2.3 Jumlah Penduduk..... | 20 |
| 2.2.4 Pendapatan Asli Daerah (PAD)..... | 21 |
| 2.3 Penelitian Terdahulu..... | 24 |
| 2.4 Kerangka Pemikiran..... | 32 |
| 2.5 Hipotesis Penelitian..... | 34 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 36 |
| 3.1 Ruang Lingkup Penelitian..... | 36 |
| 3.2 Jenis dan Sumber Data | 36 |
| 3.3 Metode Pengumpulan Data | 37 |
| 3.4 Definisi Variabel Operasional | 37 |
| 3.5 Teknik Analisis Data | 38 |
| 3.5.1 Estimasi Parameter Dengan Model Regresi | 39 |
| 3.5.2 Pemilihan Metode Estimasi Data Panel..... | 40 |
| 3.5.3 Uji Hipotesis | 42 |
| | |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 44 |
| 4.1 Deskripsi Penelitian | 44 |
| 4.1.1 Profil Daerah..... | 44 |
| 4.1.2 Perkembangan Jumlah Penduduk Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan | 46 |
| 4.1.3 Perkembangan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan | 47 |
| 4.1.4 Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Selatan..... | 49 |
| 4.2 Hasil Penelitian | 50 |
| 4.2.1 Estimasi Model Data Panel..... | 50 |
| 4.2.3 Uji Hipotesis | 55 |
| 4.3 Pembahasan..... | 58 |
| 4.3.1 Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap PDRB Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan | 58 |
| 4.3.2 Pengaruh PAD terhadap PDRB Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan | 60 |
| 4.3.3 Pengaruh Jumlah Penduduk dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap PDRB Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan | 64 |

| | |
|--|-----------|
| 4.3.4 Analisis Intersep PDRB Masing – masing Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan | 65 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... | 71 |
| 5.1 Kesimpulan | 71 |
| 5.2 Saran..... | 72 |
| Daftar Pustaka | 74 |
| Lampiran – Lampiran | 77 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1.1 PDRB ADHK Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 – 2022 (Miliar Rupiah)..... | 2 |
| Tabel 1.2 Jumlah Penduduk dan Persentase Penduduk Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022..... | 4 |
| Tabel 1.3 Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017 – 2021 (Juta Rupiah) | 6 |
| Tabel 4.1 Luas wilayah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022..... | 45 |
| Tabel 4.2 Hasil Gabungan Regresi Data Panel Dengan CEM, FEM, Dan REM . | 50 |
| Tabel 4.3 Hasil Regresi Data Panel dengan <i>Chow Test</i> | 53 |
| Tabel 4.4 Hasil Regresi Data Panel dengan <i>Hausman Test</i> | 53 |
| Tabel 4.5 Hasil Estimasi Data Panel dengan Uji F | 55 |
| Tabel 4.6 Hasil Estimasi Data Panel dengan Uji t- Statistik | 57 |
| Tabel. 4.7 Distribusi Persentase PDRB ADHK Provinsi Sumatera Selatan..... | 62 |
| Tabel 4.8 Intersep Pertumbuhan PDRB Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan..... | 66 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2.1 Teori Pertumbuhan Klasik..... | 10 |
| Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran..... | 34 |
| Gambar 4.1 Perkembangan Penduduk Provinsi Sumatera Selatan..... | 46 |
| Gambar 4.2 Rata – Rata Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Selatan | 48 |
| Gambar 4.3 Rata – Rata Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Selatan..... | 49 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| Lampiran 1 Tabel Produk Domestik Regional Bruto..... | 77 |
| Lampiran 2 Tabel Jumlah Penduduk..... | 79 |
| Lampiran 3 Tabel Pendapatan Asli Daerah..... | 81 |
| Lampiran 4 Hasil Estimasi Data Panel Dengan Commen Effect..... | 83 |
| Lampiran 5 Hasil Estimasi Data Panel Fixed Effet..... | 84 |
| Lampiran 6 Hasil Estimasi Data Panel Dengan Random Effect..... | 85 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberhasilan pembangunan nasional tidak terlepas dari peranan pemerintah daerah dalam melaksanakan pembangunan di daerah. Kemajuan perekonomian suatu daerah akan memberikan dampak positif bagi meningkatkan ekonomi suatu negara. Sebab itulah era desentralisasi dimulai agar setiap daerah mampu mengoptimalkan potensi yang dimiliki serta mengurus pemerintahannya sendiri guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yakni kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional (Susetyo et al., 2016).

Pertumbuhan ekonomi merupakan tolak ukur dalam menilai gambaran dan dampak kebijakan pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah terutama dalam bidang ekonomi. Salah satu pendekatan yang digunakan untuk menggambarkan keadaan atau perkembangan ekonomi suatu daerah adalah komposisi dan pertumbuhan PDRB yang bersangkutan. PDRB atas dasar harga konstan digunakan untuk melihat pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun. Sedangkan PDRB atas dasar harga berlaku digunakan untuk mengetahui besarnya struktur perekonomian dan peranan sektor ekonomi. Dengan meningkatnya PDRB akan menambah basis fiskal sebagai sumber penerimaan daerah untuk program – program pembangunan suatu daerah.

Dalam konsep makro dapat dianalogikan bahwa semakin besar PDRB yang diperoleh maka akan semakin besar pula potensi penerimaan daerah (Hasanur & Putra, 2017). Namun demikian penerimaan Produk Domestik Regional Bruto

daerah di Kabupaten / Kota Provinsi Sumatera Selatan masih tergolong kecil, penerimaan daerah belum mampu mendorong pembiayaan pemerintahan dan pembangunan daerah secara mandiri. PDRB Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut :

Tabel 1.1 PDRB ADHK Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 – 2022 (Miliar Rupiah)

| Kabupaten/Kota | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
|------------------|---------|---------|---------|---------|---------|
| OKU | 9.339 | 9.867 | 9.866 | 10.116 | 10.683 |
| OKI | 19.205 | 20.180 | 20.228 | 20.909 | 21.993 |
| Muara Enim | 38.854 | 41.581 | 41.594 | 44.257 | 47.970 |
| Lahat | 11.723 | 12.382 | 12.427 | 13.022 | 13.921 |
| Musi Rawas | 12.922 | 13.681 | 13.712 | 14.033 | 14.602 |
| Musi Banyuasin | 42.670 | 44.620 | 44.605 | 46.129 | 48.098 |
| Banyuasin | 18.982 | 19.973 | 20.000 | 20.768 | 21.872 |
| OKU Selatan | 5.437 | 5.713 | 5.734 | 5.975 | 6.264 |
| OKU Timur | 9.493 | 10.044 | 10.081 | 10.554 | 11.128 |
| Ogan Ilir | 7.113 | 7.483 | 7.493 | 7.775 | 8.169 |
| Empat Lawang | 3.349 | 3.470 | 3.473 | 3.606 | 3.784 |
| Pali | 4.431 | 4.704 | 4.717 | 4.820 | 5.033 |
| Musi Rawas Utara | 5.331 | 5.553 | 5.573 | 5.707 | 5.962 |
| Palembang | 98.471 | 104.239 | 103.953 | 107.183 | 112.809 |
| Prabumulih | 5.102 | 5.388 | 5.378 | 5.542 | 5.822 |
| Pagar Alam | 2.158 | 2.234 | 2.234 | 2.332 | 2.448 |
| Lubuk Linggau | 4,106 | 4.339 | 4.334 | 4.470 | 4.672 |
| Sumatera Selatan | 298.688 | 315.453 | 315.404 | 327.199 | 345.230 |

Sumber : Badan Pusat Statistik 2018 – 2022, diolah

Tabel 1.1 menjelaskan tentang nilai Produk Domestik Regional Bruto ADHK Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan selama lima tahun terakhir dari tahun 2018 – 2022 cenderung mengalami peningkatan. Namun demikian, nilai PDRB Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan masih tergolong rendah, hal ini dilihat dari pertumbuhan PDRB yang relatif kecil dan rata – rata pertumbuhan

ekonomi yang diukur dengan nilai PDRB keseluruhan kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan hanya sebesar 4 persen. Kabupaten/Kota dengan PDRB tertinggi adalah Kota Palembang pada tahun 2018 sebesar Rp 98.471 miliar rupiah. Selanjutnya hingga tahun 2022 menjadi sebesar Rp 112.809 miliar rupiah. Adapun Kabupaten/Kota dengan PDRB terendah adalah Kota Pagar Alam dimana pada tahun 2018 PDRB hanya sebesar Rp 2.158 miliar. Hingga tahun 2022 PDRB Pagar Alam mengalami peningkatan menjadi Rp 2.448 miliar rupiah.

Nilai PDRB daerah merupakan indikator utama dalam mengukur pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan suatu daerah. Meningkatnya pertumbuhan PDRB Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan memberikan gambaran bahwa masing – masing wilayah tersebut sedang dalam masa berkembang. Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan memiliki potensi ekonomi yang signifikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi regional. Dalam mengurus dan menjalankan sistem pemerintahan dukungan pendapatan asli daerah dan jumlah penduduk merupakan salah satu indikator yang sangat penting bagi pemerintah daerah.

Jumlah penduduk memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi. Semakin besar jumlah penduduk, semakin besar pula pasar potensial yang dapat mendorong pertumbuhan sektor ekonomi. Namun, pertumbuhan penduduk yang tidak seimbang dengan pertumbuhan ekonomi diukur dengan nilai PDRB dapat menimbulkan tekanan pada sumber daya yang ada dan menghambat pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

Pertumbuhan penduduk merupakan salah faktor penting perencanaan pembangunan daerah. Penduduk merupakan sumber daya manusia yang berpartisipasi dalam pelaksanaan perencanaan pembangunan dapat berjalan dengan baik. Akan tetapi, pertumbuhan penduduk yang melimpah tidak disertai dengan penyerapan tenaga kerja yang tinggi secara tidak langsung akan berkaitan dengan masalah – masalah ekonomi seperti perlambatan pertumbuhan ekonomi dan ketidakmerataan pendapatan suatu daerah. Pertumbuhan penduduk di Provinsi Sumatera Selatan selalu mengalami pertumbuhan yang signifikan setiap tahunnya, akan tetapi penyebaran penduduk di setiap Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan tidak merata.

Tabel 1.2 Jumlah Penduduk dan Persentase Penduduk Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022

| Kabupaten/Kota | Jumlah Penduduk | Proporsi Total Sumsel |
|------------------|-----------------|-----------------------|
| OKU | 375.538 | 4% |
| OKI | 776.690 | 9% |
| Muara Enim | 624.019 | 7% |
| Lahat | 441.174 | 5% |
| Musi Rawas | 402.674 | 5% |
| Musi Banyuasin | 633.124 | 7% |
| Banyuasin | 852.576 | 10% |
| OKU Selatan | 426.687 | 5% |
| OKU Timur | 656.857 | 8% |
| Ogan Ilir | 422.907 | 5% |
| Empat Lawang | 357.673 | 4% |
| Pali | 200.368 | 2% |
| Musi Rawas Utara | 192.369 | 2% |
| Palembang | 1.707.996 | 20% |
| Prabumulih | 199.047 | 2% |
| Pagar Alam | 147.071 | 2% |
| Lubuk Linggau | 240.238 | 3% |
| Sumatera Selatan | 8.657.008 | 100% |

Sumber : Badan Pusat Statistik 2022, diolah

Berdasarkan Tabel 1.2 terlihat bahwa penyebaran penduduk Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2022 tidak merata, dimanah 20% dari keseluruhan jumlah penduduk di Sumatera Selatan berdomisili di Kota Palembang, dan 10% di Kabupaten Banyuasin yang berbatasan langsung dengan Kota Palembang sebagai Ibu Kota Provinsi Sumatera Selatan, sedangkan untuk daerah yang jumlah penduduknya terkecil diduduki oleh Kota Pagar Alam dengan jumlah 2% dari keseluruhan jumlah penduduk di Sumatera Selatan.

Pada era otonomi daerah, masing – masing daerah baik provinsi, kabupaten dan kota akan berupaya lebih keras untuk meningkatkan ekonominya karena wewenang untuk melakukan sudah berada di daerah sendiri. Dengan adanya otonomi, masing – masing daerah diberikan kebebasan untuk menentukan arah dan strategi pembangunan daerahnya sesuai dengan potensi yang dimiliki. Dalam menggali dan mengembangkan potensi ekonomi, pemerintah daerah memfokuskan pembangunan ekonomi daerah untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang tinggi. Pendapatan Asli daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan selama lima tahun terakhir tumbuh dengan signifikan, namun jumlah pendapatan tersebut belum mampu membiayai seluruh kegiatan perekonomian di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan terutama di bidang pembangunan infrastruktur dan penyediaan layanan publik bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat daerah.

Pendapatan asli daerah (PAD) juga memiliki dampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Jika PAD meningkat, pemerintah daerah memiliki lebih banyak sumber daya untuk menginvestasikan dalam infrastruktur, layanan publik, dan sektor ekonomi lainnya. Investasi ini dapat mendorong

pertumbuhan ekonomi jangka panjang melalui peningkatan produktivitas, inovasi, dan daya saing. Pendapatan Asli Daerah merupakan sumber pendapatan yang potensial bagi pembiayaan pemerintahan daerah, akan tetapi setiap daerah memiliki sektor – sektor unggulan yang berbeda. Begitu juga dengan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan dalam memperoleh pendapatan di setiap daerah berbeda – beda dan tidak merata untuk meningkatkan pertumbuhan daerahnya.

Tabel 1.3 Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017 – 2021 (Juta Rupiah)

| Kabupaten/Kota | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
|------------------|----------|---------|----------|----------|-----------|
| OKU | 171.910 | 156.622 | 187.040 | 134.320 | 134.320 |
| OKI | 222.961 | 235.946 | 457.475 | 356.428 | 129.112 |
| Muara Enim | 226.929 | 232.468 | 273.055 | 228.587 | 334.742 |
| Lahat | 164.495 | 112.571 | 347.901 | 123.745 | 121.164 |
| Musi Rawas | 151.594 | 106.289 | 180.386 | 123.014 | 140.706 |
| Musi Banyuasin | 209.410 | 210.238 | 226.673 | 212.732 | 309.296 |
| Banyuasin | 125.984 | 140.602 | 110.158 | 120.968 | 161.031 |
| OKU Selatan | 89.454 | 42.993 | 91.735 | 51.127 | 61.622 |
| OKU Timur | 77.706 | 85.235 | 73.682 | 76.706 | 97.633 |
| Ogan Ilir | 95.711 | 55.362 | 313.085 | 182.102 | 116.828 |
| Empat Lawang | 68.806 | 32.217 | 76.023 | 58.345 | 53.374 |
| Pali | 149.494 | 74.392 | 88.800 | 77.109 | 101.873 |
| Musi Rawas Utara | 57.580 | 30.141 | 59.128 | 123.014 | 56.128 |
| | 1.091.70 | | 1.099.30 | 1.130.46 | |
| Palembang | 4 | 953.302 | 7 | 4 | 1.057.807 |
| Prabumulih | 119.192 | 90.910 | 129.212 | 86.288 | 106.733 |
| Pagar Alam | 64.912 | 73.600 | 66.284 | 67.165 | 48.905 |
| Lubuk Linggau | 115.521 | 105.606 | 146.719 | 126.712 | 110.008 |

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2023, data diolah

Tabel 1.3 menunjukkan nilai Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Sumatera Selatan yang meliputi 17 Kabupaten/Kota. Peningkatan nilai PAD terjadi menunjukkan pertumbuhan yang positif selama lima tahun terakhir. Secara umum Pendapatan Kota Palembang merupakan yang tertinggi dibandingkan dengan

Kabupaten/Kota lainnya. Namun demikian, masih banyak Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan memiliki penerimaan PAD rendah dan tertinggal. Hal ini tercermin dari ketergantungan fiskal daerah yang terhadap pemerintah pusat yang tinggi. Kegagalan pemerintah seperti, infrastruktur yang kurang baik dan aksesibilitas yang tidak memadai dapat mempengaruhi potensi kontribusi PAD dan pertumbuhan ekonomi terhambat. Serta sistem pemungutan pajak tidak efisien atau terdapat kesenjangan dalam pemungutan pajak, maka potensi pendapatan akan terlewatkan.

Tingkat pertumbuhan ekonomi yang diukur dengan nilai PDRB, menjadi salah satu tujuan penting pemerintah daerah maupun pemerintah pusat. Pertumbuhan ekonomi mendorong pemerintah daerah untuk melakukan pembangunan ekonomi dengan mengelola sumber daya yang ada. Pertumbuhan ekonomi yang diukur dengan nilai PDRB di Provinsi Sumatera Selatan masih tergolong rendah, banyak persoalan yang harus diselesaikan dan dipertimbangkan, seperti pendapatan asli daerah di Kabupaten/Kota masih kecil yang artinya ketergantungan fiskal yang masih tinggi. Kendala dan faktor lainnya adalah jumlah penduduk yang produktif. Faktor – faktor ini sangat berpengaruh dalam mempengaruhi usaha untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Selatan.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurmayanti et al. (2021) di Kabupaten Kuningan dengan menggunakan analisis data sekunder OLS selama periode 2011 sampai dengan 2019 menunjukan bahwa variabel Pendapatan Asli Daerah tidak terhadap hubungan terhadap PDRB, sedangkan jumlah penduduk berpengaruh

positif dan signifikan terhadap PDRB. Sementara Maisarah & Anwar (2023) dalam penelitiannya di Kabupaten/Kota Provinsi Aceh dengan menggunakan analisis data panel selama periode 2017 – 2020 menemukan bahwa PAD dan jumlah penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, adanya hasil penelitian yang beragam secara khusus mengkaji pengaruh jumlah penduduk dan pendapatan asli daerah terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Jumlah Penduduk dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana Pengaruh Jumlah Penduduk dan Pendapatan Asli Daerah terhadap nilai PDRB Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Selatan.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis Pengaruh Jumlah Penduduk dan Pendapatan Asli Daerah terhadap nilai PDRB Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis/Teoritis

- a. Memberikan sumbangan ilmu dalam bidang ekonomi dan menambah wawasan bagi akademisi mengenai pengaruh Jumlah Penduduk, Pendapatan Asli Daerah terhadap nilai PDRB,
- b. Diharapkan dapat menjadi sumbangsih pemikiran sekaligus dapat menjadi bahan kajian lebih lanjut.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi mahasiswa yang akan mengkaji ulang penelitian yang berkaitan dengan pengaruh Jumlah Penduduk Pendapatan Asli Daerah terhadap PDRB kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan.
- b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pihak pemerintah di Sumatera Selatan dalam memahami bagaimana pengaruh Jumlah Penduduk dan Pendapatan Asli Daerah terhadap nilai PDRB Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ama, D. R. T., & Renggo, Y. R. (2022). Pengaruh Pad Dan Belanja Modal Terhadap Pdrb Kabupaten Di Pulau Sumba Tahun 2015 - 2020. *Transformatif*, 11(1), 30–42. <https://doi.org/10.58300/Transformatif.V11i1.314>
- Andrian Maulana, F., & Susilowati, D. (2020). Analisis Pengaruh Dana Alokasi Umum (Dau), Pajak Daerah, Dan Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2011 - 2017. *Jurnal Ilmu Ekonomi (Jie)*, 4(1), 130–139.
- Arina, M. M., Koleangan, R. A. M., & Engka, D. S. M. (2019). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Bagi Hasil, Dana Alokasi Umum, Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Manado. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 20(3), 26–35.
- Boediono. (2019). *Pendidikan & Pertumbuhan Ekonomi Kajian Konseptual Dan Empirik*. Kamboja Kelopak Enam.
- Doni, F. U. (2018). Analysis Of Influencing Factors Regional Original Revenue (Pad) In The Provincial Government Of Dki Jakarta. *Indonesian Journal Of Business, Accounting And Management*, 1(1), 25–30. <https://doi.org/10.36406/Ijbm.V1i1.220>
- Fitri Yenny, N., & Anwar, K. (2020). *Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Lhokseumawe*.
- Ghozali, I. (2001). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitaningtyas, K. Y., & Kurrohman, T. (2014). Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, Jumlah Penduduk, Dan Investasi Swasta Terhadap Realisasi Pendapatan Asli Daerah Pada Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Timur. *Artikel Ilmiah Mahasiswa*, 1–7.
- Gujarati, D. (2003). *Ekonometrika Dasar* (Terjemahan: Sumarno Zain (Ed.)). Jakarta: Erlangga.
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Itiqomah, R. R. (2020). Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. In H. Abadi (Ed.), *Lp2m Ust Jogja*. Cv. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.

- Hasanur, D., & Putra, Z. (2017). Pengaruh Jumlah Penduduk Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Studi Kasus Di Kabupaten / Kota Kawasan Barat Selatan Aceh). *Jurnal E-Kombis, Iii(23)*, 46–59.
- Kuncoro, M. (2015). *Indikator Ekonomi*. Upp Stim Ykpn : Yogyakarta.
- Kusuma, A. M. (2020). Analisis Kemandirian Keuangan Daerah Ditinjau Dari Produk Domestik Regional Bruto Dan Jumlah Penduduk Kabupaten Pati Tahun 2005-2019. *Prosiding Seminar Nasional & Call For Paper Stie Aas, November 2020*, 233–250.
- Maisarah, & Anwar, K. (2023). *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Jumlah Penduduk Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (Pdrb) Kabupaten Dan Kota Di Provinsi Aceh*. 06(1), 13–20. https://Ojs.Unimal.Ac.Id/Ekonomi_Regional
- Novianti, F., Riani, W., & Mafruhah, A. Y. (2022). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (Pad), Belanja Modal Dan Dana Perimbangan Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (Pdrb) Per Kapita Jawa Barat Tahun 2011-2020. *Bandung Conference Series: Economics Studies*, 2(2), 273–281. <https://doi.org/10.29313/Bcses.V2i2.3235>
- Nurmayanti, H., Subechan, I., & Badriah, L. S. (2021). Pengaruh Pad, Jumlah Penduduk, Jumlah Investasi, Dan Jumlah Pencari Kerja Terhadap Pdrb Kabupaten Kuningan. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 12(2), 193–198. <https://doi.org/10.33087/Eksis.V12i2.266>
- Prasetyo, A. A., Siwi, V. N., & Kudhani, E. Y. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah Jawa Tengah Tahun 2010-2018. *Dekat: Jurnal Dinamika Ekonomi Rakyat*, 1(1), 37–56. <https://ejournal.uksw.edu/dekat>
- Putra, W. (2018). *Perekonomian Indonesia Penerapan Beberapa Teori Ekonomi Pembangunan Di Indonesia* (Cetakan Ke). Rajawali Pers.
- Sukirno, S. (2003). *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*. Pt Rajagrafindo Pesada.
- Sukirno, S. (2013). *Makroekonomi: Teori Pengantar*. Rajawali Pers.
- Sukirno, S. (2016). *Makro Ekonomi Teori Pengantar* (Edisi Keti). Pt Rajagrafindo Pesada.
- Sukirno, S. (2017). *Ekonomi Pembangunan Proses, Masalah, Dan Dasar Kebijakan*. Kencana.

Susetyo, D., Sari, L. N., & Saleh, M. S. (2016). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Kredit Konsumsi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi: Studi Kasus Di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2006-2015. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 14(1), 1–7.

Teguh, M. (1999). *Metodologi Penelitian Ekonomi : Teori Dan Aplikasi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Teguh, M. (2014). *Metode Kuantitatif Untuk Analisis Ekonomi Dan Bisnis* (J. R. P. 2014 (Ed.); Edisi Pert).

Widarjono, A. (2013). *Pengantar Dan Aplikasi Eviews*. Yogyakarta:Upp Stim Ykpn.

Yuniartika, M. D., & Hasmarini, I. M. I. (2022). *Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan, Dan Dependency Ratio Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Empiris Provinsi Jawa*
[Http://Eprints.Ums.Ac.Id/Id/Eprint/99638%0ahttp://Eprints.Ums.Ac.Id/99638/1/Naskah Publikasi.Pdf](http://Eprints.Ums.Ac.Id/Id/Eprint/99638%0ahttp://Eprints.Ums.Ac.Id/99638/1/Naskah%20Publikasi.Pdf)

[Www.Bps.Go.Id](http://www.bps.go.id),

[Www.Sumsel.Bps.Go.Id](http://www.sumsel.bps.go.id)